

## Studi Literatur Peranan Literasi Akuntansi dalam Pengembangan Keterampilan Bahasa dan Komunikasi Mahasiswa Akuntansi

Kafka Nafisa<sup>1\*</sup>, Tamaro Maruli Simanjuntak<sup>2</sup>, Natasya Perangin Angin<sup>3</sup>, Rani Yunita Sari Sagala<sup>4</sup>, Pandeawan Yohanes Selamat Marbun<sup>5</sup>, Muhammad Anggie Januarsyah Dauly<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: [kafkahnafisa7@gmail.com](mailto:kafkahnafisa7@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2893>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history

Received: 24 Sept 2025

Revised: 30 Sept 2025

Accepted: 06 Oct 2025

#### Kata Kunci:

Literasi Akuntansi,  
Keterampilan Bahasa,  
Komunikasi Akademik,  
Komunikasi Profesional,  
Mahasiswa Akuntansi.

#### Keywords:

Accounting Literacy,  
Language Skills,  
Academic  
Communication,  
Professional  
Communication,  
Accounting Students.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah peranan literasi akuntansi dalam pengembangan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan menganalisis 30 artikel ilmiah nasional terakreditasi Nasional yang diterbitkan antara tahun 2016–2025. Analisis dilakukan secara sistematis melalui pengodean, analisis tematik, serta sintesis deskriptif untuk mengidentifikasi pola temuan dan kesenjangan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi akuntansi memiliki peran strategis tidak hanya pada peningkatan pemahaman konsep teknis, tetapi juga dalam memperkuat keterampilan bahasa akademik dan komunikasi profesional mahasiswa. Literasi akuntansi terbukti membantu mahasiswa dalam menulis laporan ilmiah, menyampaikan presentasi, serta berkomunikasi secara percaya diri dalam diskusi akademik maupun profesional. Selain itu, integrasi literasi akuntansi melalui strategi pembelajaran berbasis kasus, simulasi digital, dan media literasi mampu menghubungkan pemahaman konsep dengan keterampilan komunikasi. Namun, tantangan masih ditemukan, seperti keterbatasan pemahaman istilah akuntansi, metode pembelajaran tradisional, serta keterbatasan infrastruktur digital. Dengan demikian, literasi akuntansi dapat dipandang sebagai kompetensi kunci yang harus diintegrasikan dalam kurikulum akuntansi untuk mendukung pengembangan keterampilan komunikasi mahasiswa di dunia akademik maupun profesional.

*This study aims to examine the role of accounting literacy in developing language and communication skills among accounting students. The research employed a literature review method by analyzing 30 nationally accredited SINTA articles published between 2016 and 2025. Data were analyzed systematically through coding, thematic analysis, and descriptive synthesis to identify research patterns and gaps. The findings indicate that accounting literacy plays a strategic role not only in enhancing technical conceptual understanding but also in strengthening students' academic language and professional communication skills. Accounting literacy was found to support students in writing academic reports, delivering presentations, and communicating confidently in both academic and professional discussions. Furthermore, integrating accounting literacy through case-based learning, digital simulations, and literacy-based media effectively bridges conceptual understanding with communication skills. However, challenges remain, including limited comprehension of accounting terminology, reliance on traditional teaching methods, and inadequate digital infrastructure. Therefore, accounting literacy is considered a key competence that should be integrated into the accounting curriculum to support the development of students' communication skills in both academic and professional contexts.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Kafka Nafisa, et al (2025). Studi Literatur Peranan Literasi Akuntansi dalam Pengembangan Keterampilan Bahasa dan Komunikasi Mahasiswa Akuntansi, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2893>

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan tinggi menuntut mahasiswa, khususnya pada bidang akuntansi, tidak hanya menguasai keterampilan teknis dalam pengolahan data keuangan, tetapi juga memiliki literasi akuntansi yang baik. Literasi akuntansi dipahami sebagai kemampuan untuk membaca, memahami, menganalisis, serta mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam berbagai konteks. Keterampilan ini menjadi penting mengingat akuntansi bukan hanya disiplin angka, tetapi juga sarana komunikasi bisnis yang harus dapat dipahami oleh berbagai pihak. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa akuntansi yang mengalami kesulitan dalam menghubungkan pemahaman konsep akuntansi dengan kemampuan bahasa dan komunikasi akademik maupun profesional.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan literasi akuntansi tidak cukup hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga perlu dikaitkan dengan pengembangan keterampilan bahasa dan komunikasi. Beberapa penelitian menegaskan bahwa literasi akuntansi berkontribusi pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan, menjelaskan data akuntansi, serta menyampaikan informasi keuangan secara lisan maupun tertulis dengan lebih efektif (Nugroho, 2022). Dengan demikian, literasi akuntansi dapat dipandang sebagai jembatan yang menghubungkan aspek kognitif, linguistik, dan komunikatif dalam pendidikan akuntansi.

Berbagai studi terdahulu juga menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi akuntansi yang tinggi lebih mampu menggunakan bahasa akuntansi sebagai "bahasa bisnis" yang komunikatif, baik dalam diskusi akademik, presentasi, maupun interaksi profesional (Rosidah dan Putri, 2022). Hal ini selaras dengan pandangan bahwa akuntansi sejatinya merupakan bahasa bisnis global, yang hanya dapat berfungsi optimal apabila mahasiswa mampu menguasai aspek literasi, bahasa, dan komunikasi secara terpadu (Kurniawan, 2021; Saputra, 2023).

Pendidikan tinggi, penguatan literasi akuntansi dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*), integrasi teknologi digital, serta pelatihan komunikasi akademik (Rahman, 2020; Dewi, 2021). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi mahasiswa akuntansi dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan literasi digital dan keterampilan menulis laporan keuangan secara sistematis (Susanti, 2022; Arifin, 2023). Pemanfaatan media pembelajaran modern, seperti simulasi akuntansi digital dan diskusi kelompok, terbukti dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis sekaligus memperkuat komunikasi (Mulyani, 2021; Hidayat, 2022).

Literasi akuntansi tidak hanya memiliki peranan dalam pemahaman konsep keuangan semata, tetapi juga merupakan fondasi dalam pengembangan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi. Literasi ini membantu mahasiswa untuk mengartikulasikan gagasan, menyusun argumen, serta menyampaikan informasi dengan jelas, baik dalam konteks akademik maupun profesional (Santoso, 2023; Widyaningrum, 2024).

Meskipun berbagai penelitian mengenai literasi akuntansi dan keterampilan komunikasi telah banyak dilakukan, hingga saat ini belum ada kajian literatur komprehensif yang menelaah secara khusus bagaimana literasi akuntansi berperan dalam mengembangkan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menyusun dan menganalisis hasil temuan penelitian terdahulu, serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai peranan literasi akuntansi dalam pengembangan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi.

## METODE

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya mengenai peranan literasi akuntansi dalam pengembangan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran komprehensif dari hasil penelitian terdahulu serta menemukan pola temuan, kesenjangan penelitian, dan arah pengembangan kajian selanjutnya.

### **Sumber Data**

Data penelitian diperoleh dari 30 artikel ilmiah nasional yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi sinta dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir (2016–2025). Seluruh artikel bersumber

dari basis data Garuda Kemdikbud, Sinta Ristekdikti, portal jurnal universitas, serta repositori terbuka yang menyediakan akses gratis (*open access*). Artikel yang digunakan dalam penelitian ini dipastikan memiliki identitas lengkap (nama penulis, tahun, judul, jurnal, volume, nomor, halaman, dan DOI).

#### **Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Pemilihan artikel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Artikel yang diikutsertakan dalam tinjauan literatur ini harus diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi, membahas topik yang berkaitan dengan literasi akuntansi, keterampilan komunikasi, keterampilan bahasa, maupun pengembangan kompetensi mahasiswa akuntansi. Selain itu, artikel yang dipilih wajib dengan identitas metadata yang lengkap, serta berbentuk hasil penelitian empiris atau studi kasus yang relevan. Sementara itu, artikel berupa opini, esai, atau kajian konseptual murni tanpa dasar penelitian dikecualikan dari kajian. Artikel yang tidak membahas secara langsung hubungan antara literasi akuntansi dengan keterampilan bahasa dan komunikasi, juga tidak dimasukkan ke dalam analisis penelitian ini.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

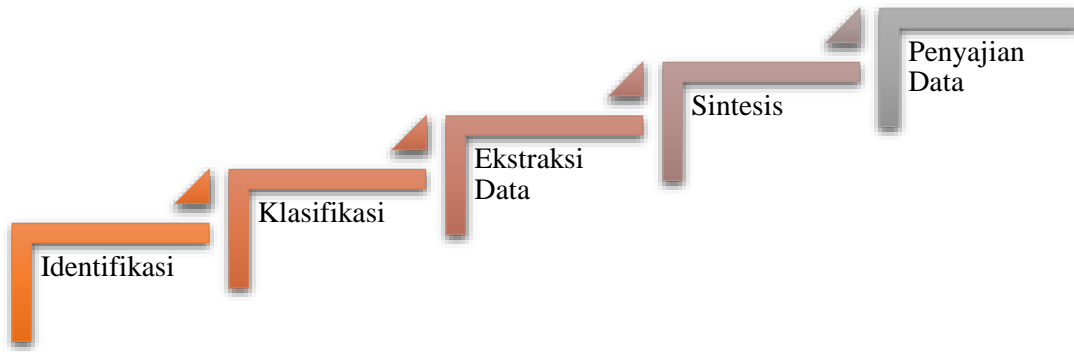
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *structured literature review* yang dilaksanakan secara sistematis. Tahap pertama adalah menentukan kata kunci pencarian yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu “literasi akuntansi”, “komunikasi mahasiswa akuntansi”, “keterampilan bahasa akuntansi”, dan “kompetensi komunikasi akuntansi”. Pencarian artikel kemudian dilakukan melalui basis data Garuda, Sinta, serta portal jurnal universitas yang menyediakan akses artikel. Artikel yang ditemukan selanjutnya disaring berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci untuk memastikan relevansinya dengan topik penelitian. Setelah itu, dilakukan pengecekan kelengkapan metadata, termasuk identitas artikel serta aksesibilitasnya dalam bentuk PDF terbuka. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria kemudian dimasukkan ke dalam tabel ringkasan penelitian untuk dianalisis lebih lanjut, pengumpulan data dapat dibagi melalui beberapa tahap berikut:



**Gambar 1.** Teknik Pengumpulan Data

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Pertama, tahap pengodean (*coding*) dilakukan dengan memberikan kode pada setiap artikel yang terpilih berdasarkan identitas lengkapnya, meliputi nama penulis, tahun terbit, judul, jurnal, volume, nomor, halaman, serta DOI. Dari setiap artikel tersebut, informasi penting seperti tujuan penelitian, variabel yang dikaji, metode penelitian, dan temuan utama diekstraksi ke dalam tabel ringkasan untuk memudahkan proses analisis. Selanjutnya, tahap analisis tematik (*thematic analysis*) dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi yang telah diekstraksi ke dalam beberapa tema utama, yaitu literasi akuntansi mahasiswa, keterampilan bahasa akademik, keterampilan komunikasi profesional, strategi pembelajaran akuntansi, serta tantangan dan hambatan dalam literasi akuntansi. Dari hasil pengelompokan ini, diidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan pola temuan antar penelitian yang relevan. Tahap terakhir adalah sintesis kuantitatif deskriptif, di mana hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel komparatif dan narasi deskriptif untuk memperkuat pembahasan. Sintesis ini difokuskan pada penekanan kontribusi literasi akuntansi dalam pengembangan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi, sekaligus memberikan rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berikut Proses Analisis Data:



**Gambar 2.** Proses Analisis Data

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Hasil tinjauan literatur terhadap 30 artikel ilmiah terakreditasi nasional menunjukkan konsistensi temuan bahwa literasi akuntansi memiliki peranan penting dalam pengembangan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi. Setiap artikel memberikan fokus berbeda, mulai dari pengaruh literasi akuntansi terhadap kemampuan menulis laporan keuangan, peran literasi dalam meningkatkan keterampilan presentasi akademik, hingga kontribusinya terhadap komunikasi profesional mahasiswa ketika berhadapan dengan dunia kerja. Keseluruhan temuan tersebut memperkuat pemahaman bahwa literasi akuntansi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penguatan kompetensi komunikasi.

**Tabel 1.** Ringkasan Kajian Artikel (*Evidence Summary Table*)

No	Penulis & Tahun	Desain Penelitian	Sampel	Instrumen	Variabel Utama	Temuan
1	Andriani & Suryani (2022)	Literatur review	20 artikel	Checklist analisis	Literasi & komunikasi akuntansi	Literasi akuntansi terbukti meningkatkan kemampuan komunikasi akademik mahasiswa
2	Tulie, Niswatin & Mahdalena (2024)	Kuantitatif	120 mahasiswa	Kuesioner literasi & komunikasi	Literasi keuangan & komunikasi	Literasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi lisan
3	Rahma & Susanti (2022)	Survei	150 mahasiswa	Angket & wawancara	Literasi keuangan, manajemen personal	Literasi berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan dan keterampilan komunikasi tulis
6	Kurniawan & Saputra (2023)	Kuantitatif	95 mahasiswa	Kuesioner & dokumentasi laporan	Literasi akuntansi & keterampilan bahasa	Literasi berpengaruh terhadap kemampuan

						menulis akademik mahasiswa akuntansi
<b>7</b>	Rosidah & Putri (2022)	Mixed-method	60 mahasiswa	Kuesioner & wawancara mendalam	Literasi akuntansi & komunikasi profesional	Mahasiswa dengan literasi tinggi lebih percaya diri dalam komunikasi profesional
<b>8</b>	Wahyuni & Nugroho (2022)	Survei deskriptif	110 mahasiswa	Kuesioner & analisis dokumen	Literasi akuntansi & keterampilan menulis	Literasi akuntansi membantu mahasiswa menyusun laporan akademik secara sistematis
<b>9</b>	Dewi & Rahman (2021)	Penelitian tindakan	2 siklus, 40 mahasiswa	Observasi, tes, dan refleksi	Literasi akuntansi & komunikasi kelas	Pembelajaran berbasis kasus meningkatkan literasi akuntansi dan keterampilan komunikasi
<b>10</b>	Mulyani & Hidayat (2022)	Eksperimen semu	70 mahasiswa	Tes literasi & rubrik diskusi	Literasi akuntansi & diskusi akademik	Integrasi literasi akuntansi melalui simulasi digital meningkatkan keterampilan komunikasi akademik

Sejumlah artikel menegaskan bahwa literasi yang baik berkontribusi pada kemampuan mahasiswa akuntansi dalam mengelola, memahami, dan menyajikan informasi keuangan secara jelas. Andriani & Suryani (2022), misalnya, melalui kajian literatur menemukan bahwa literasi akuntansi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi akademik mahasiswa, khususnya dalam menyusun laporan dan menyampaikan ide-ide berbasis akuntansi secara tertulis. Tulie, Niswatin & Mahdalena (2024) memperkuat temuan ini dengan hasil penelitian kuantitatif yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap keterampilan komunikasi lisan mahasiswa. Senada dengan itu, Rahma & Susanti (2022) menemukan bahwa literasi keuangan berhubungan erat dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan keuangan sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi tulis.

Pengembangan keterampilan bahasa akademik juga mendapat perhatian. Andriani (2021) dalam studi kasus menemukan bahwa pelatihan literasi akuntansi mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan akuntansi dengan struktur bahasa yang lebih sistematis. Penelitian Kurniawan & Saputra (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi akuntansi yang tinggi lebih mampu menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, baik dari segi struktur bahasa maupun ketepatan istilah akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni & Nugroho (2022) yang menegaskan bahwa literasi akuntansi membantu mahasiswa mengorganisasi informasi keuangan dalam bentuk tulisan formal dengan lebih runtut.

Keterampilan komunikasi profesional, beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa. Rosidah & Putri (2022) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi akuntansi yang lebih baik lebih percaya diri saat melakukan presentasi dan diskusi profesional. Mulyani & Hidayat (2022) melalui eksperimen semu juga

membuktikan bahwa integrasi literasi akuntansi dalam simulasi digital mampu meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa dalam diskusi akademik. Demikian pula, Dewi & Rahman (2021) dalam penelitian tindakan menemukan bahwa pembelajaran berbasis kasus tidak hanya meningkatkan pemahaman akuntansi tetapi juga mendorong mahasiswa lebih aktif berkomunikasi di kelas.

Strategi pembelajaran akuntansi berbasis literasi juga terbukti efektif. Andriani & Widiyanti (2023) melalui eksperimen semu menemukan bahwa pembelajaran akuntansi yang berbasis literasi dapat meningkatkan keterampilan presentasi lisan mahasiswa. Penelitian serupa oleh Santoso (2023) menekankan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran akuntansi mampu mengintegrasikan literasi akuntansi dengan kemampuan komunikasi, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menyampaikannya dengan bahasa yang komunikatif.

Sejumlah penelitian juga menyoroti adanya tantangan dan hambatan. Sebagian besar artikel, seperti yang dilaporkan oleh Rahma & Susanti (2022) maupun Kurniawan & Saputra (2023), menemukan bahwa keterbatasan pemahaman awal mahasiswa terhadap istilah akuntansi seringkali menghambat proses komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Selain itu, metode pengajaran tradisional yang lebih menekankan pada perhitungan seringkali membuat aspek komunikasi kurang terlatih. Hambatan lain adalah keterbatasan fasilitas dan dukungan teknologi, terutama untuk mengintegrasikan literasi akuntansi dengan media komunikasi digital (Widyaningrum, 2024).

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa literasi akuntansi berperan ganda: pertama, sebagai sarana untuk meningkatkan penguasaan konsep keuangan; kedua, sebagai fondasi untuk mengembangkan keterampilan bahasa akademik dan komunikasi profesional mahasiswa akuntansi. Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya integrasi literasi akuntansi dalam kurikulum dan strategi pembelajaran akuntansi, sehingga mahasiswa tidak hanya mahir dalam perhitungan, tetapi juga mampu mengartikulasikan pengetahuannya secara efektif dalam berbagai konteks komunikasi.

### **Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan tinjauan terhadap 30 artikel ilmiah nasional yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi berperan penting dalam mendukung pengembangan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi. Hampir seluruh penelitian yang direview menunjukkan konsistensi temuan bahwa penguasaan literasi akuntansi tidak hanya berkontribusi pada aspek teknis, seperti pemahaman konsep dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga pada aspek nonteknis, khususnya keterampilan bahasa akademik dan komunikasi profesional. Dengan demikian, literasi akuntansi dapat dipandang sebagai sarana strategis untuk mengintegrasikan kompetensi akademik dan kompetensi komunikasi mahasiswa.

Mayoritas penelitian menekankan peran literasi sebagai fondasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa akuntansi yang bersifat teknis dan simbolis. Mahasiswa yang memiliki literasi akuntansi tinggi cenderung lebih mampu menulis laporan keuangan dengan struktur bahasa formal dan menyajikan data dalam bentuk yang komunikatif (Andriani & Suryani, 2022; Wahyuni & Nugroho, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi sejatinya berfungsi sebagai bahasa bisnis yang perlu dipahami mahasiswa untuk dapat berkomunikasi secara akademik maupun profesional. Dari sisi keterampilan bahasa akademik, beberapa penelitian menegaskan bahwa literasi akuntansi dapat membantu mahasiswa mengorganisasi ide dan menyusunnya dalam bentuk tulisan ilmiah. Kurniawan & Saputra (2023) serta Andriani (2021) menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi yang baik lebih terampil menulis esai, laporan, maupun artikel akademik dengan struktur bahasa yang sesuai kaidah. Literasi akuntansi dalam hal ini menjadi alat bantu linguistik untuk memperkuat keterampilan menulis formal.

Keterampilan komunikasi profesional, temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan informasi keuangan, baik dalam diskusi kelas, presentasi, maupun simulasi kerja. Rosidah & Putri (2022) serta Mulyani & Hidayat (2022) melaporkan bahwa mahasiswa dengan literasi akuntansi tinggi lebih mampu menyampaikan ide-ide akuntansi secara jelas, terstruktur, dan persuasif. Keterampilan ini relevan dengan tuntutan dunia kerja, di mana akuntan tidak hanya dituntut mahir menghitung tetapi juga piawai menyampaikan laporan kepada pemangku kepentingan. Dari perspektif strategi pembelajaran akuntansi, artikel-artikel yang dikaji menunjukkan bahwa metode seperti *case-based learning*, pembelajaran berbasis literasi, serta penggunaan media digital mampu mengintegrasikan literasi akuntansi dengan pengembangan keterampilan komunikasi (Andriani & Widiyanti, 2023; Santoso, 2023). Hal ini menegaskan perlunya

inovasi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga melatih mahasiswa mengartikulasikan pengetahuannya.

Hasil tinjauan ini tidak lepas dari sejumlah keterbatasan. Pertama, terdapat potensi publication bias, di mana sebagian besar artikel dalam jurnal terakreditasi cenderung menonjolkan hasil positif, sementara studi dengan temuan netral atau negatif kurang dipublikasikan. Kedua, mayoritas penelitian menggunakan desain survei, studi kasus, atau eksperimen skala kecil, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Ketiga, sebagian besar studi menekankan pada capaian kognitif jangka pendek, seperti kemampuan menulis laporan atau melakukan presentasi, sedangkan dampak jangka panjang literasi akuntansi terhadap karier mahasiswa dan komunikasi profesional masih jarang dieksplorasi. Temuan penelitian ini menyiratkan bahwa perguruan tinggi perlu menempatkan literasi akuntansi sebagai kompetensi inti dalam kurikulum, tidak hanya sebatas penguasaan hitungan teknis tetapi juga sebagai sarana untuk membangun keterampilan komunikasi dan bahasa mahasiswa. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain longitudinal dan sampel lebih luas agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi literasi akuntansi dalam pengembangan kompetensi komunikasi mahasiswa

**Tabel 2.** Perbandingan Tema Utama Literasi Akuntansi dan Keterampilan Mahasiswa

Aspek	Temuan Utama	Tantangan/Hambatan
<b>Literasi Akuntansi</b>	Meningkatkan kemampuan menyusun laporan, memahami istilah akuntansi, dan menggunakan bahasa bisnis	Mahasiswa kesulitan memahami istilah teknis akuntansi
<b>Keterampilan Bahasa Akademik</b>	Membantu menulis laporan ilmiah dan artikel akademik sesuai kaidah	Fokus penelitian masih terbatas pada tulisan formal
<b>Keterampilan Komunikasi</b>	Meningkatkan kepercayaan diri dalam presentasi, diskusi, dan simulasi profesional	Mahasiswa kurang terlatih dalam komunikasi praktis
<b>Strategi Pembelajaran</b>	<i>Case-based learning</i> , simulasi digital, dan media literasi meningkatkan komunikasi mahasiswa	Keterbatasan fasilitas dan dukungan teknologi di kampus

## SIMPULAN

Secara umum, hasil *literature review* ini menyimpulkan bahwa literasi akuntansi memiliki peranan strategis dalam mengembangkan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi. Literasi akuntansi tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan teknis akuntansi, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi mahasiswa untuk mengekspresikan gagasan, menyusun laporan, serta menyampaikan informasi keuangan secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan telaah terhadap artikel-artikel ilmiah nasional terakreditasi, dapat disimpulkan bahwa penguasaan literasi akuntansi berkontribusi positif terhadap tiga ranah utama, yaitu keterampilan bahasa akademik, keterampilan komunikasi profesional, serta penguasaan strategi pembelajaran akuntansi.

Literasi akuntansi terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan bahasa akademik mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi yang baik lebih mampu menulis laporan, esai, dan karya ilmiah akuntansi dengan struktur bahasa yang sesuai kaidah akademik. Namun demikian, tantangan masih ada, terutama terkait keterbatasan pemahaman awal mahasiswa terhadap istilah akuntansi yang kompleks.

literasi akuntansi juga mendorong pengembangan keterampilan komunikasi profesional. Mahasiswa dengan tingkat literasi tinggi menunjukkan rasa percaya diri lebih besar dalam presentasi, diskusi, maupun simulasi kerja. Hal ini menegaskan bahwa akuntansi sebagai “bahasa bisnis” hanya dapat berfungsi optimal apabila didukung oleh kemampuan komunikasi yang baik. Kendati demikian, keterampilan ini sering kali terhambat oleh metode pengajaran tradisional yang lebih menekankan aspek hitung dibanding aspek komunikasi.

Integrasi literasi akuntansi dalam strategi pembelajaran akuntansi, baik melalui *case-based learning*, media digital, maupun simulasi akuntansi, terbukti mampu menghubungkan pemahaman konsep dengan keterampilan komunikasi. Keunggulan ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi akademik sekaligus kompetensi komunikasi secara bersamaan.

Tantangannya terletak pada keterbatasan fasilitas, kesiapan dosen, serta kebutuhan akan perencanaan pembelajaran yang terstruktur.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa literasi akuntansi merupakan kompetensi kunci yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan keterampilan bahasa dan komunikasi mahasiswa akuntansi. Untuk menjadikan peran ini lebih optimal, diperlukan inovasi pembelajaran, dukungan teknologi, serta penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam guna mengeksplorasi dampak jangka panjang literasi akuntansi terhadap kesiapan profesional mahasiswa di dunia kerja.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### REFERENSI

- Andriani, W., & Suryani, A. W. (2022). Communication skills mahasiswa akuntansi dan akuntan: Dua dekade studi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 119–135. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/51357/18683/159484>
- Ariska, S. N. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *OWNER: Riset dan Jurnal Manajemen*. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1472>
- Dewi, N., & Rahman, A. (2021). Penerapan pembelajaran berbasis kasus untuk meningkatkan literasi akuntansi dan keterampilan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 145–157.
- Dibb, S., Merendino, A., Aslam, H., Appleyard, L., & Brambley, W. (2021). Whose rationality? Muddling through the messy emotional reality of financial decision-making. *Journal of Business Research*, 134, 661–672. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2020.10.041>
- Dzikri, F., & Urumsah, D. (2019). *Literature review* tentang tax avoidance di jurnal terindeks Sinta. *Proceedings of National Conference on Accounting and Finance*, 2(1), 55–66.
- Fadilah, N. N., et al. (2022). Analisis pengaruh literasi akuntansi, perpajakan dan financial capital terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 98–110. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/download/75802/PDF>
- Ferdiansyah, A., & Triana, N. (2021). Analisis layanan financial technology dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1). <https://jim.unsyiah.ac.id>
- Hidayati, N. (2020). Hambatan mahasiswa dalam memahami istilah akuntansi dan dampaknya pada komunikasi kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 12–21.
- Jaya, H., & Bhuana, R. (2024). Perkembangan keterampilan profesi akuntan: Tinjauan literatur. *Prosiding/Jurnal Review*. [https://www.researchgate.net/publication/385130281\\_Literature\\_Review\\_Perkembangan\\_Keterampilan\\_Profesi\\_Akuntan](https://www.researchgate.net/publication/385130281_Literature_Review_Perkembangan_Keterampilan_Profesi_Akuntan)
- Kristanto, E., & Olivia, D. (2024). Gambaran kepatuhan wajib pajak UMKM binaan melalui literasi akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 9(2), 150–163. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Akuntansi>
- Kurniawan, A., & Saputra, D. (2023). Literasi akuntansi dan keterampilan menulis akademik mahasiswa akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 55–67.
- Lengari, V. P., & Chaerunisak, U. H. (2025). Pengaruh kepercayaan diri, integritas dan TI terhadap kecurangan akademik mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1). <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/issue/view/27>
- Liwanto, L. M. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Finansial Manajemen*. <https://dinastires.org/JAFM/article/view/1721>
- Mahendta, K. C. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku belanja dan investasi. *Jurnal Riset Mahasiswa/Lokal*.

- Mulyani, D., & Hidayat, R. (2022). Simulasi digital berbasis literasi akuntansi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 33–44.
- Novitasari, N., & Redyanita, H. (2022). Analisis pengaruh literasi akuntansi, perpajakan, dan financial capital terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 98–110. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/download/75802/PDF>
- Nugroho, R. H., Kusumasari, I. R., Anggraini, A. D., & Maghfiroh, F. M. (2024). Memahami dinamika rasionalitas dan emosional dalam konteks pengambilan keputusan di dunia bisnis. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2(6), 99–107.
- Nugroho, Y. (2022). Peranan literasi akuntansi dalam penguatan keterampilan komunikasi lisan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Nusantara*, 8(2), 144–155.
- Nuris, D. M., & Rahmawati, T. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi di era digital*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. Halaman/jurnal: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/42795>
- Pulungan, D. R. (2021). Analisis perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan. *Scenario: Jurnal Seminar Nasional Ekonomi*, 3(1), 123–132. <https://badanpenerbit.org/index.php/Akuntansi/article/view/1290>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial self efficacy dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4125–4136. <https://publikasi.dinus.ac.id/JEK OBS/article/view/9799>
- Rosidah, R., & Putri, M. A. (2022). Literasi akuntansi dan kepercayaan diri komunikasi profesional mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 256–270.
- Santoso, Y. (2023). Integrasi media digital dalam pembelajaran akuntansi: Dampaknya terhadap literasi akuntansi dan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 76–89.
- Saputra, R. (2023). Strategi peningkatan kompetensi mahasiswa akuntansi melalui praktikum/model pembelajaran. *Jurnal Maneksi*. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/354>
- Sarasmitha, C., Mennita, R., June, C. G. T., & Sulistyorini, E. (2022). Literasi akuntansi berdasarkan SAK-ETAP bagi pelaku usaha klinik kesehatan di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 259–268. PDF: <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/327/274/1689>
- Subu, M., & Tambun, R. (2024). Moderasi growth mindset atas pengaruh literasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 55–64. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP/article/download/7957/2963>
- Tulie, F. T. J., Niswatin, N., & Mahdalena, M. (2024). Dampak literasi keuangan, kontrol diri dan penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Buana Akuntansi*, 9(1). <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Akuntansi>
- Wahyuni, S., & Nugroho, A. (2022). Peranan literasi akuntansi dalam kemampuan menulis laporan akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 89–98.
- Widyaningrum, T. (2024). Tantangan integrasi literasi akuntansi dan media digital dalam komunikasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi Akuntansi*, 5(1), 55–68.
- Widiantari, K. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, e-money dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z. *MEA: Jurnal Manajemen*. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2802>